

**GAMBARAN JENIS LUKA TRAUMA TUMPUL
PADA KASUS PENGANIAYAAN KORBAN
HIDUP DI IGD RSUP DR. MOH. HOESIN
PALEMBANG PERIODE 2018-2020**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Ayu Reformasita Silalahi
04011281722064

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN JENIS LUKA TRAUMA TUMPUL PADA KASUS PENGANIAYAAN
KORBAN HIDUP DI IGD RSUP DR. MOH. HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2018-2020

Oleh:
Ayu Reformasita Silalahi
04011281722064

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, Desember 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Indra Svakti Nasution, Sp.FM
NIP. 1971022520022121004



Pembimbing II

Masavu Farah Diba, S.Si., M.Biomed
NIP. 199406172019032020



Penguji I

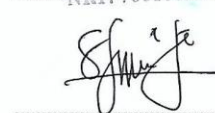
dr. Mansuri, Sp.FM
NRP.76010894



Dr. Mansuri, Sp.KF
NRP. 76010894

Penguji II

dr. Septi Purnamasari, S.ST., M.Biomed
NIP. 198909152019032022



Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007



HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI



Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

PERSETUJUAN UNTUK SIDANG SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ayu Reformasita Silalahi
NIM : 04011281722064
Judul Skripsi : Gambaran Jenis Luka Trauma Tumpul Pada Kasus
Penganiayaan Korba Hidup di IGD RSUP DR. MOH
Hoesin Palembang

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk disidangkan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Desember
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Daring (Zoom meeting)

Palembang, 14, Desember 2020

Pembimbing I

dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM
NIP. 1971022520022121004

Pembimbing II

Masayu Farah Diba, S.Si., M.Biomed
NIP. 199406172019032020

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI



Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, dewan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ayu Reformasita Silalahi
NIM : 04011281722064
Judul Skripsi : Gambaran Jenis Luka Trauma Tumpul Pada Kasus
Penganiayaan Korba Hidup di IGD RSUP DR. MOH
Hoesin Palembang Periode 2018-2020

dengan ini menyatakan bahwa *draft* skripsi ini sudah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan kemudian direvisi sesuai dengan masukan dari para penguji dan oleh karena itu penjiilidan skripsi sudah dapat dilakukan sejak tanggal persetujuan ini

Palembang, 29 Desember 2020

Pembimbing I

dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM
NIP. 1971022520022121004

Pembimbing II

Masayu Farah Diba, S.Si., M.Biomed
NIP. 199406172019032020

Penguji I

dr. Mansuri, Sp.FM
NRP.76010894

Penguji II

dr. Septi Purnamasari, S.ST., M.Biomed
NIP. 198909152019032022

PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau~~ doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Desember 2020
Yang membuat pernyataan



(Ayu Reformasita Silalahi)

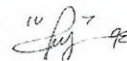
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM
NIP. 1971022520022121004



Masayu Farah Diba, S.Si., M.Biomed
NIP. 199406172019032020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

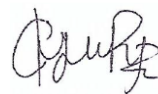
Nama : Ayu Reformasita Silalahi
NIM : 04011281722064
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Pendidikan Dokter
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**GAMBARAN JENIS LUKA TRAUMA TUMPUL PADA KASUS
PENGANIAYAAN KORBAN HIDUP DI IGD
RSUP DR. MOH. HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2018-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 18 Desember 2020
Yang menyatakan



(Ayu Reformasita Silalahi)

NIM: 04011281722064

ABSTRAK

GAMBARAN JENIS LUKA TRAUMA TUMPUL PADA KASUS PENGANIAYAAN KORBAN HIDUP

(Ayu Reformasita, Desember 2020, 42 Halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Trauma tumpul merupakan gambaran dari suatu keadaan yang disebabkan akibat kekerasan mekanik yang mempunyai permukaan tumpul/keras/kasar seperti: batu, kepala tangan, kayu, martil, kuku, dll yang akan menyebabkan kerusakan pada jaringan tubuh. Trauma Tumpul memiliki gambaran jenis luka yaitu memar, luka lecet, luka robek, dan patah tulang. Penganiayaan merupakan suatu tindakan kekerasan fisik dengan sengaja yang mengakibatkan luka/trauma, perasaan tidak enak, merusak kesehatan orang lain dan merupakan tindak pidana yang tertulis pada KUHP Pasal 351.

Metode: Penelitian deskriptif observasional dengan study design *cross sectional*. Sampel adalah korban hidup penganiayaan di IGD RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang bulan Juli 2018- Juli 2020. Sampel penelitian ini berjumlah 56 data rekam medis dan *visum et repertum*.

Hasil: Dari 56 data korban hidup penganiayaan yang sesuai terhadap kriteria inklusi eksklusi, kelompok usia terbanyak yaitu 17-25 tahun yaitu 20 korban (35.7%), korban penganiayaan terbanyak adalah laki-laki yaitu 39 (69.6%), distribusi pekerjaan terbanyak adalah pegawai swasta sebanyak 64 korban (35.8%), jenis luka terbanyak adalah luka memar sebanyak 14 korban (25%), lokasi luka paling banyak ditemukan pada wajah sebanyak 37 luka (40.7%), jumlah luka yang terbanyak adalah 37 luka (40.7%), dan derajat luka terbanyak adalah derajat I (ringan) dengan jumlah 31 korban (55.4%).

Kesimpulan: Jenis luka trauma tumpul terbanyak pada kasus penganiayaan korban hidup adalah luka memar.

Kata Kunci: Jenis luka, trauma tumpul, penganiayaan, *visum et repertum*.

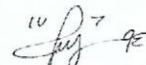
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM
NIP. 1971022520022121004

Pembimbing II



Masayu Farah Diba, S.Si., M. Biomed
NIP. 199406172019032020

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes
NIP: 197802272010122001

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF TYPES OF BLUNT TRAUMA WOUND
IN THE CASE OF ABUSE OF LIVING VICTIMS**

(Ayu Reformasita, December 2020, 42 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Blunt trauma is one of description of the situation caused by several kind of mechanical violence which has blunt surface i.e stone, fist, wood, hammer, nail, etc. which will cause damage to body tissue. Blunt trauma has typical wound are bruise, abrasions, abraded, and fracture. Persecution is an act of physical violence intentionally resulting an injury / trauma, feeling bad, damaging the health of others and is a criminal act written in KUHP number 351.

Methods: This study is an observational descriptive study with *cross sectional* test design based on the victims patient of IGD RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang in the priod July 2018- July 2020 that meet with inclusion and exclusion criteria with total sample amounted to 56 samples with medical record and *visum et repertum*.

Results: From the result of study, 56 samples victims, it was found, the most age ranges of victims are between 17-25 years as many as 20 victims (35.7%), The number of men being victims are 39 victims (69,6%) The most of job distribution is private employees as many as 64 victims (35.8%), The most form of injury is bruises as may as 14 victims (25%), the most location of the wound was mostly found on the face as may as 37 wounds (40.7%), The most number of wounds are 37 wounds (40.7%) and the most degree of wound which more than one (minor injury) as many as 31 victims (55.4%).

Conclusion: The type of blunt trauma in cases of abuse of a living victim is bruises.

Keywords: wound Type, blunt trauma, persecution, *visum et repertum*.

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM
NIP. 1971022520022121004

Pembimbing II



Masayu Farah Diba, S.Si., M. Biomed
NIP. 199406172019032020

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes
NIP: 197802272010122001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ilmu Kedokteran Forensik	4
2.1.1 Defenisi Ilmu Forensik	4
2.1.2 <i>Visum et Repertum</i>	4
2.1.2.1 Jenis <i>Visum et Repertum</i>	6
2.2 Traumatologi.....	7
2.2.1 Derajat Luka	8
2.2.2 Klasifikasi Luka	9
2.2.3 Trauma Tumpul	10
2.2.3.1 Jenis dan Gambaran Trauma Tumpul	11
2.3 Penganiayaan	17
2.3.1 Defenisi Penganiayaan.....	17
2.3.2 Jenis dan Tindak Pidana Penganiayaan	18
2.3.3 Penyebab Penganiayaan.....	20
2.4 Kerangka Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel	24
3.3.2.1 Cara Pengambilan Data	24
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Ekslusi	24
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	24
3.3.3.2 Kriteria Ekslusi	24
3.4 Variabel Penelitian.....	24
3.5 Defenisi Operasional.....	25
3.6 Cara Pengumpulan Data	27
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	27
3.3.1 Analisis Univariat	27
3.8 Kerangka Operasional.....	27
3.9 Jadwal Kegiatan	28
3.10 Anggaran.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Pembahasan Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BIODATA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan luka benda tumpul dan benda tajam	8
2. Defenisi operasional.....	25
3. Jadwal kegiatan	28
4. Anggaran Penelitian.....	29
5. Distribusi Insiden korban hidup penganiayaan berdasarkan tahun.....	30
6. Distribusi insiden korban hidup trauma tumpul berdasarkan tahun	31
7. Angka kejadian korban hidup kasus penganiayaan berdasarkan usia	32
8. Angka kejadian korban hidup kasus penganiayaan berdasarkan jenis kelamin.....	32
9. Angka kejadian korban hidup kasus penganiayaan berdasarkan pekerjaan	33
10. Angka kejadian korban hidup trauma tumpul berdasarkan usia.....	33
11. Angka kejadian korban hidup trauma tumpul berdasarkan jenis kelamin...	34
12. Angka kejadian korban hidup trauma tumpul berdasarkan jenis luka	35
13. Angka kejadian korban hidup trauma tumpul berdasarkan lokasi luka	35
14. Angka kejadian korban hidup trauma tumpul berdasarkan jumlah luka	36
15. Angka kejadian korban hidup trauma tumpul berdasarkan derajat luka.....	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Jenis Trauma Pada Kulit	10
2.	Anatomi Kulit	10
3.	Luka Memar Berpola	12
4.	Luka Memar Tidak Berpola.....	12
5.	Perubahan Luka Memar	13
6..	Luka Lecet Gores	14
7.	Luka Lecet Serut	15
8.	Luka Lecet Tekan	15
9.	Sandwich.....	16
10.	Luka Robek	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	43
2. Sertifikat Etik	44
3. Lembar Konsultasi	45
4. Output Pengolahan Data SPSS	46
5. Contoh <i>Visum et Repertum</i>	51

DAFTAR SINGKATAN

VER	: Visum et Repertum
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
KUHAP	: Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
Unsri	: Universitas Sriwijaya
Unand	: Universitas Andalas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetensi seorang dokter pada saat melakukan praktik kedokteran wajib mempunyai kemampuan dalam hal menganalisa berdasarkan keluhan atau masalah yang terjadi pada korban, melakukan pemeriksaan, menganalisa data klinis dengan tujuan dapat menegakkan diagnosis yang tepat dan memberikan tatalaksana yang sesuai.

Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Umum tahun 2012, kompetensi dalam kasus trauma tumpul dan trauma tajam adalah 4A, yang artinya seorang dokter umum dapat membantu penegak hukum dan individu-individu yang berkepentingan dalam melakukan penganalisaan dan pemeriksaan korban akibat trauma tumpul dan trauma tajam.

Traumatologi adalah cabang ilmu kedokteran yang mempelajari tentang penganalisaan trauma atau perlukaan, penganalisaan cedera yang berhubungan dengan berbagai kekerasan, dimana kelainan tersebut terdapat pada tubuh karena adanya diskontinuitas jaringan akibat kekerasan yang menimbulkan jejak (Possible *et al.*, 2017).

Pemeriksaan kepada seorang yang mengalami luka akibat kekerasan, pada dasarnya setelah dokter melakukan pemeriksaan terhadap korban kekerasan, seorang dokter wajib memberikan penjelasan dari permasalahan jenis luka yang terjadi, jenis kekerasan yang menyebabkan luka dan derajat luka. Berlandaskan pada jenis luka dan ciri dari luka tersebut, dapat diprediksi jenis kekerasannya. Adapun penyebab/*etiology* perlukaan dibagi menjadi empat yaitu: luka karena kekerasan mekanik, luka karena kekerasan fisik, luka karena kekerasan kimia, dan luka karena kekerasan senjata api. Kekerasan mekanik dikategorikan menjadi dua yaitu trauma tumpul dan trauma tajam. Trauma tumpul menggambarkan suatu keadaan yang

disebabkan akibat kekerasan mekanik dari benda-benda yang mempunyai permukaan tumpul/kasar/keras (kepalan tangan, martil, batu, kayu, kuku, dll) mengenai jaringan tubuh yang menyebabkan luka/cedera/trauma (Parinduri dan Abdul, 2017). Jenis luka yang ditimbulkan akibat trauma tumpul yaitu *Abrasion* (Luka Lecet), *Contusion* (Luka Memar), *Laceration* (Luka Robek) dan *Fracture* (Patah Tulang).

Penelitian Maulana dkk. (2012), menyatakan jenis kekerasan yang paling banyak adalah kekerasan trauma tumpul 154 (92,8%), hal serupa juga diteliti oleh Jefryanto dkk. (2014), menyatakan bahwa kekerasan paling banyak adalah kekerasan tumpul 150 (94,9%). Berdasarkan penelitian kasus penganiayaan penyebab luka terbanyak adalah kekerasan tumpul sebanyak 164 (85,9%), pada korban laki-laki (66,5%), dan jenis luka terbanyak adalah luka memar sebanyak 26,8% (Megi, 2019).

Angka kejadian kejahatan terhadap fisik/badan (*violence*) berdasarkan Badan Statistik Kriminal 2019 tahun 2017 terjadi 42.683 kasus dan pada tahun 2018 menurun menjadi 39.567 kasus. Penganiayaan ringan, penganiayaan berat dan kekerasan dalam rumah tangga termasuk dalam kejahatan fisik menurut Badan Statistik Kriminal 2019 Provinsi Sumatera Selatan menempati 10 besar dalam kejahatan fisik/badan (*violence*) dengan 1753 kasus, dimana peringkat pertama pada Provinsi Sumatera Utara dengan 5.240 kasus.

Kejahatan terhadap fisik/ badan merupakan permasalahan yang masih banyak terjadi di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu, mengetahui gambaran jenis luka trauma tumpul pada kasus penganiayaan korban hidup di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020 penting untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran jenis luka trauma tumpul pada kasus penganiayaan korban hidup dari rekam medis dan VeR di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran jenis luka trauma tumpul pada kasus penganiayaan korban hidup di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin Palembang periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian penganiayaan korban hidup dari rekam medis dan VeR di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin Palembang periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.
2. Mengetahui angka kejadian luka trauma tumpul pada kasus penganiayaan korban hidup dari rekam medis dan VeR di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin Palembang periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.
3. Mengetahui angka kejadian penganiayaan korban hidup berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan dari rekam medis dan VeR di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin Palembang periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.
4. Mengetahui angka kejadian luka trauma tumpul pada kasus penganiayaan korban hidup berdasarkan usia dan jenis kelamin dari rekam medis dan VeR di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin Palembang periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.
5. Mengetahui lokasi luka trauma tumpul pada kasus penganiayaan korban hidup dari rekam medis dan VeR di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin Palembang periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.

6. Mengetahui jumlah luka trauma tumpul pada kasus penganiayaan korban hidup dari rekam medis dan VeR di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin Palembang periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.
7. Mengetahui derajat luka trauma tumpul pada kasus penganiayaan korban hidup dari rekam medis dan VeR di IGD RSUP DR. Moh. Hoesin Palembang periode 6 Juli 2018 hingga 6 Juli 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai data epidemiologi untuk dasar penelitian lain dan melanjutkan penelitian selanjutnya serta dapat menjadi referensi karya tulis ilmiah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, edukasi serta pengetahuan kepada masyarakat dan tenaga medis mengenai gambaran jenis luka serta penyebab kekerasan yang mengakibatkan luka korban penganiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, M. Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Rineka Cipta, Jakarta, hal 35-55.
- Amir, A. 2005. *Rangkaian Ilmu Kedokteran Forensik*. Edisi Kedua. Ramadhan. Medan, hal. 72-86.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Kriminal*. Jakarta, hal. 14-17.
- Bagian Kedokteran Forensik. *Ilmu Kedokteran Forensik*. 1997. Departemen Kedokteran Forensik Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 15-17.
- Dix, J. 1999. *Color Atlas of Forensic Pathology*. CRC Press, Washington, D.C, hal. 33-36.
- Enma, Z. Kristanto, E. Siwu, F. 2018. Pola luka pada korban meninggal akibat kekerasan tumpul yang diautopsi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari-Desember 2014. *E-Clinic*. 6(1): 55-56.
- Jefryanto. Afandi, D. Riswandi. 2015. Kualitas visum et repertum perlukaan di RSUD Mandau Periode 1 Juni 2011 – 30 Juni 2013. *Jom Fk*. 1(2): 1-4.
- Kelwulan., *et al.* 2020. Penentuan derajat luka pada kekerasan mekanik di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado periode Januari- Juli 2019. *E-clinic*. 8(1): 171-173.
- Maulana, R. Afandi, D. Chandra, F. 2012. Kualitas *visum et repertum* perlukaan di RSUD Dumai periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2012. *Jom FK*. 1(2): 1-8.
- Megi, L. 2019. Gambaran Luka Korban Penganiayaan di Bagian Forensik RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2013-2015. *Skripsi* pada Jurusan Kedokteran Unand yang tidak dipublikasi, hal. 23-34.
- Moore, K. Dalley, F. Agur, M.R. 2014. *Clinically Oriented Anatomy*. 7th ed. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, hal. 12-13.
- Parinduri, A. 2017. Trauma tumpul. *Ibnu Sina Biomedika*. 1(2): 29-31.

- Payne, J., Jones, R., Karch, S. B., and Manlove, J. 2011. *Simpson's Forensic Medicine*. Hodder Arnold an Hachette UK Company, London, hal. 77-85.
- Possible, J; Eksa, D. Pirnata, Y. 2017. Prevalensi kelengkapan penulisan deskripsi luka pada korban hidup kasus trauma mekanik berdasarkan data rekam medis menurut keilmuan forensik di instalasi forensik rsud dr. h. abdul moeloek provinsi lampung tahun 2016. *Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 4(3): 171-173.
- Santoso SP. 2016. Analisis peran visum et repertum pada pelaku penganiayaan, di tinjau dari pasal 351 Ayat (1) kitab undang – undang hukum pidana. *Jurnal Ilmiah*. 3(3): 126-128.
- Saukko, P., dan Knight, B. 2004. *Knight's Forensic Pathology*. Hodder Arnold Part of Hachette Livre UK, London, hal. 137-139.
- Sastroasmoro, Prof. Dr. Sudigdo dan Ismail, Prof. Dr. Sofyan. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* Edisi ke-4. Sagung Seto, Jakarta, hal. 34-38.
- Sumampouw, J. 2018. Tindak pidana terhadap pelaku penganiayaan menggunakan senjatatajam berdasarkan pasal 351 kuhp dan uu no.12. *Lex Crimen*.7(9): 20-22.
- Tilaar, N A F. Mallo dan J. Tomuka, D. 2020. Gambaran Perubahan Luka Memar pada Suku Minahasa. *E-Clinic*. 8(1): 177-179.
- Wacana Intelektual. 2014. *Kumpulan Kitab Undang-Undang Hukum (K.U.H Perdata, KUHP, KUHP)*. Wacana Intelektual, hal. 41-219.